

HASIL OBSERVASI

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KEDISIPLINAN SISWA DALAM MEMATUHI NORMA TATA TERTIB SEKOLAH

(Studi Deskriptif penerapan nilai-nilai kedisiplinan di SMA Pasundan 2 Bandung)

Observer : Riki Subagja
Lokasi : SMA Pasundan 2 Bandung
Waktu : 11-21 April 2016

No.	Aspek yang Diamati	Kegiatan yang diamati	Deskripsi
1.	Kondisi lingkungan SMA Pasundan 2 Bandung	<ol style="list-style-type: none">Kegiatan siswa selama disekolahKondisi belajar siswa dikelasKeterlibatan siswa dalam kegiatan sekolahInteraksi sosial antara siswa dengan guru	<ol style="list-style-type: none">KBM, MOS, Upacara bendera, ekstrakurikulerCukup kondusif, meskipun masih ada siswa yang diluar kelas saat jam pelajaranHampir semua siswa terlibat dalam setiap kegiatan sekolah, namun masih ada siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikulerBerjalan cukup baik, seperti saling menyapa, salam ketika bertemu baik dikelas maupun diluar kelas
2.	Tingkat kedisiplinan siswa	<ol style="list-style-type: none">Penerapan kedisiplinan oleh pihak sekolahNilai kedisiplinan yang diterapkan oleh siswa	<ol style="list-style-type: none">Penerapan kedisiplinan sudah dilakukan oleh pihak sekolah namun belum optimal akibatnya masih banyak siswa yang melanggar peraturan tata tertib sekolahKurang diterapkan oleh semua siswa, masih banyak siswa yang tidak disiplin. Seperti terlambat datang ke sekolah, keluar pada jam

Riki Subagja, 2016

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KEDISIPLINAN SISWA DALAM MEMATUHI NORMA TATA TERTIB SEKOLAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			pelajaran, dll.
3.	Pelanggaran tata tertib	<ul style="list-style-type: none"> a. Pelanggaran yang sering dilakukan oleh siswa b. Pelanggaran yang jarang dilakukan oleh siswa c. Perilaku dan sikap siswa selama di sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> a. Kesiangan/terlambat datang ke sekolah, seragam PSAS yang tidak sesuai, bolos sekolah, tidak mengerjakan tugas sekolah b. Tawuran pelajar, merokok dilingkungan sekolah, berbuat onar yang merugikan sekolah c. Perilaku dan sikap siswa selama disekolah cukup baik, meskipun masih ada siswa yang berperilaku tidak disiplin dan tidak patuh terhadap tata tertib sekolah
4.	Peraturan yang tegas	<ul style="list-style-type: none"> a. Peraturan masuk sekolah b. Peraturan pakaian siswa c. Peraturan tertulis di lingkungan sekolah d. Sosialisasi peraturan yang dilakukan oleh sekolah e. Teguran dan sanksi bagi yang tidak menaati peraturan sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> a. Tegas dan jelas, jam 06.30 bel masuk kelas siswa wajib datang sebelum jam tersebut b. Sudah tertera dengan jelas di dalam peraturan tata tertib c. Tertulis, namun kurang dipublikasikan ke setiap siswa di masing-masing kelas d. Masih kurang optimal dan hanya dilaksanakan saat ada kegiatan tertentu seperti MOS dan upacara bendera hari senin, sedangkan pada saat kegiatan KBM kurang diterapkan e. Sudah cukup tegas disesuaikan dengan jenis pelanggarannya
5.	Hukuman yang jelas	<ul style="list-style-type: none"> a. Semua sanksi sekolah tertulis dengan jelas b. Keterlibatan penerapan sanksi oleh guru bagi siswa yang melanggar peraturan sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> a. Tertulis dengan jelas ditata tertib sekolah, namun kurang dipublikasikan pada siswa b. Dalam pemberian hukuman pada siswa, tidak semua guru ikut menerapkan sanksi bagi siswa yang tidak disiplin baik di dalam maupun di luar kelas
6.	Konsistensi penerapan kedisiplinan	<ul style="list-style-type: none"> a. Konsisten dalam menerapkan kedisiplinan pada siswa b. Pemberian sanksi yang sama 	<ul style="list-style-type: none"> a. Masih kurang konsisten dalam menerapkan kedisiplinan, karena masih ada pembiaran dan pembiasaan dalam menindak siswa yang kurang disiplin

	<p>disesuaikan dengan tingkat pelanggaran</p> <p>c. Guru memberikan nasihat pada siswa yang melakukan pelanggaran</p> <p>d. Peraturan sekolah berlaku sama bagi semua siswa</p> <p>e. Tindakan guru saat melihat siswa yang melanggar peraturan</p> <p>f. Pemberian sanksi bagi siswa yang sering terlambat dan berpakaian tidak sesuai peraturan sekolah</p>	<p>b. Kadang-kadang atau fleksibel, karena pemberian sanksi tergantung situasi dan kondisi</p> <p>c. Iya, namun tidak semua guru memberikan nasihat saat ada siswa yang melanggar tata tertib</p> <p>d. Iya berlaku sama bagi semua siswa tanpa membedakan status sosialnya</p> <p>e. Ada yang menegur, menasihati, dan memberikan hukuman dan ada juga yang tidak bertindak atau bersikap acuh tak acuh ketika ada siswa yang melanggar peraturan.</p> <p>f. Untuk pemberian sanksi itu sendiri cukup tegas biasanya ditindak oleh bagian wakasek kesiswaan namun sifatnya kondisional / tidak dilakukan setiap hari. Contoh sanksinya seperti: untuk siswa yang terlambat harus membaca Al Qur'an dan sholat dhuha di Masjid dan baru boleh masuk pada jam pelajaran ke 3. Kemudian untuk siswa yang berpakaian tidak sesuai PSAS diberi sanksi dirobek celananya atau memakai rok/celana legging selama di sekolah sampai jam pulang sekolah.</p>
--	---	--